

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting bagi kehidupan manusia, pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas manusia dalam bentuk meningkatnya kompetensi kognitif, afektif, maupun psikomotor. (Depdiknas, 2003) Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, dan atau latihan bagi peranannya di masyarakat yang akan datang. Dalam arti teknis, pendidikan merupakan proses dimana masyarakat, melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lain) dengan sengaja mentransformasikan warisan budaya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan dari generasi ke generasi.

Proses dalam pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa yang beraneka ragam, baik dari bidang keilmuan maupun di luar bidang keilmuan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila siswanya dapat menjadi pribadi yang cerdas, didasari kekuatan spiritual keagamaan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang berguna bagi dirinya dan bangsa. Sistem pendidikan terdapat beberapa komponen-komponen atau unsur-unsur yang tidak dapat dipisahkan. Menurut (Munib 2015) unsur-unsur pendidikan antara lain adalah peserta didik, pendidik, tujuan, isi pendidik, metode, dan lingkungan. Salah satu komponen pendidikan yang penting adalah tenaga pendidik, salah satu diantaranya adalah guru.

Dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan, salah satu kunci keberhasilan adalah mempersiapkan dan menciptakan guru-guru yang profesional, memiliki kekuatan dan tanggung jawab untuk melaksanakan pembelajaran dalam upaya pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas di bidang pendidikan. Untuk menciptakan guru-guru yang profesional dan berkualitas adalah dengan melakukan pelatihan-pelatihan keguruan untuk para calon guru yang sedang melaksanakan pendidikan di bidang akademik pendidikan. Namun, tidak semua para calon guru yang sedang melaksanakan pendidikan di bidang akademik pendidikan memiliki minat untuk menjadi guru.

Minat merupakan suatu keinginan atau ketertarikan dari dalam diri seseorang terhadap suatu hal. Minat timbul karena adanya ketertarikan terhadap suatu hal yang menimbulkan rasa keingintahuan yang tinggi dalam diri seseorang untuk mencapai hal tersebut. Minat dalam diri seseorang tidaklah sama, minat timbul karena adanya sebuah keingintahuan bukan dari sebuah paksaan yang mengharuskan hal itu terjadi. Seseorang yang memiliki minat tertentu, akan lebih cenderung melakukan aktivitas yang berhubungan dengan minatnya, karena dalam melakukan aktivitas tersebut akan memunculkan sebuah kepuasan tersendiri bagi dirinya.

Seseorang akan memilih pekerjaan sesuai apa yang dia minati, atau sesuai dengan latar belakang dan keahlian yang dimilikinya. Profesi yang akan ditekuni harus sesuai dengan apa yang mereka minati, sehingga dalam melakukan atau menjalankan sebuah profesi tersebut timbul rasa senang dan motivasi yang tinggi. Begitupun ketika seorang mahasiswa dalam menjalankan masa perkuliahannya.

Minat mahasiswa menjadi guru merupakan sebuah keinginan mahasiswa untuk menjadi guru. Mahasiswa yang memiliki minat untuk menjadi guru memiliki kecenderungan untuk mencapai tujuan tersebut dengan sepenuh hati dan sungguh-sungguh di dalam perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki minat akan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan minat tersebut dengan senang hati dan sungguh-sungguh.

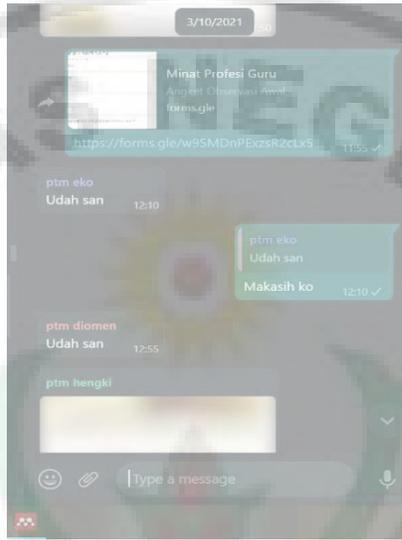
Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan sebuah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang berada di provinsi Sumatera Utara yang diharapkan mampu menciptakan mahasiswa-mahasiswanya menjadi guru yang profesional dengan terus memberikan pembelajaran-pembelajaran yang dapat meningkatkan ketertarikan minat profesi guru. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik (FT) terkhususnya yang harus mendapatkan bekal yang memadai untuk menguasai kompetensi kependidikan. Dengan demikian mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin yang memiliki minat tinggi akan merasa terus menjiwai peran sebagai guru yang profesional.

Salah satu cara untuk mencapai kompetensi dan profil lulusan yang sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan adalah dengan meningkatkan kemampuan dasar mengajar (*teaching learning*), keterampilan dalam mengelola Proses Belajar Mengajar (PMB) dan pengelolaan kelas sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa calon guru, baik secara teoritis maupun praktik melalui mata kuliah penunjang seperti mata kuliah Program Magang yang dalam mata kuliah ini terbagi menjadi 3 bagian, yaitu: magang 1, magang 2, dan magang 3. Agar tujuan tersebut tercapai mahasiswa yang sedang menjalankan pendidikan

keguruan harus memiliki minat yang tinggi, sehingga dengan adanya minat tersebut mahasiswa dengan sungguh-sungguh menjalankan perkuliahan dibidang pendidikan. Indikator keberhasilan mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin dalam meningkatkan minat profesi guru adalah dengan menguasai kesiapan mengajar serta dapat melaksanakan program magang dengan baik. Hal ini diperkuat dengan pendapat (Kholifah dan Hadi 2017) Minat yang tinggi terhadap profesi pendidik akan membuat mahasiswa bersungguh – sungguh dalam mempelajari kependidikan, mendorong mahasiswa untuk dapat memanfaatkan dengan baik program magang untuk melihat bagaimana kemampuannya dalam mengajar dan pada akhirnya siap menjalankan tugasnya.

Namun, pada kenyataannya setelah lulus dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan para alumni mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin banyak yang tidak bekerja menjadi guru. Dari hasil pengamatan penulis dari alumni yang diketahui hanya sedikit saja yang menjadi guru, mereka lebih memilih bekerja di industri-industri. Hal ini juga diperkuat dengan angket minat menjadi guru. Hasil obeservasi awal terhadap 30 mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2016 Universitas Negeri Medan menggunakan google form yang disebarakan dengan sosial media WA diperoleh data sebagai berikut:

THE
Character Building
UNIVERSITY



Gambar 1. screenshot grup WA

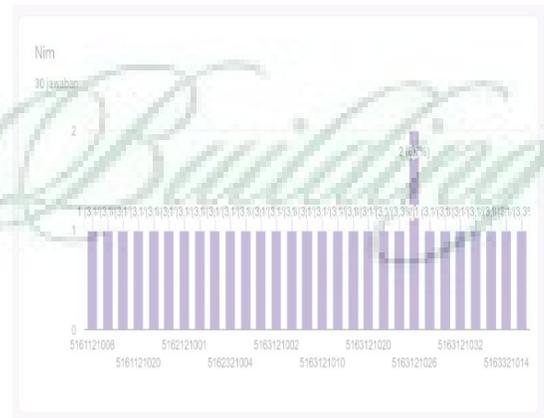
Tabel 1. Angket Observasi Awal

No	Pernyataan	Ya		Tidak		Jumlah Mahasiswa
		Jumlah	%	Jumlah	%	
1	Apakah anda berminat menjadi guru setelah lulus kuliah	8	26,7	22	73,3	30

Sumber : Data angket observasi awal



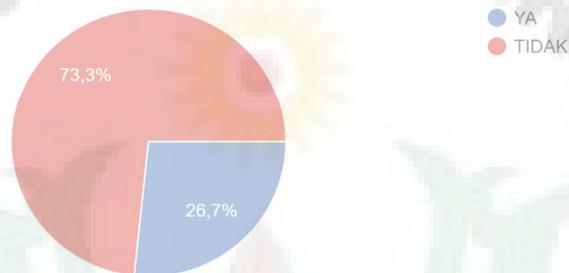
Gambar 2. screenshot responden



Gambar 3. screenshot jawaban responden

Dari data tersebut dapat digambarkan diagram sebagai berikut:

Apakah anda berminat menjadi guru setelah lulus kuliah?
30 tanggapan



Gambar 4. diagram jawaban responden

Dari 30 mahasiswa terdapat 8 mahasiswa yang berminat menjadi guru setelah lulus kuliah dengan persentase sebesar 26,7% dan 22 mahasiswa yang tidak berminat menjadi guru setelah lulus kuliah dengan persentase 73,3%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2016 Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan tergolong rendah. Hal ini bertolak belakang dengan mahasiswa tersebut yang seharusnya menjalankan kuliahnya untuk menjadikan dirinya sebagai guru yang profesional.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kesiapan Mengajar dan Program Magang Terhadap Minat Profesi Guru Mahasiswa Teknik Mesin Angkatan 2016 Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan 2021”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Alumni Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin yang bergelar Sarjana pendidikan (S.Pd) banyak yang memilih bekerja di industri-industri daripada menjadi seorang guru.
2. Mahasiswa pendidikan Teknik mesin Angkatan 2016 banyak yang tidak berminat menjadi seorang guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dikemukakan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Hal ini dimaksud untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih fokus dan dalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini menitik beratkan pada Pengaruh Kesiapan Mengajar Dan Program Magang Terhadap Minat Profesi Guru Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2016 Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan 2021.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh Kesiapan mengajar terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2016 Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh program magang terhadap minat profesi guru pada mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2016 Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan?

3. Apakah ada pengaruh kesiapan mengajar dan program magang terhadap minat profesi guru mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2016 Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan mengajar terhadap minat profesi guru mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2016 Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh program magang terhadap minat profesi guru mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2016 Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan mengajar dan program magang terhadap profesi guru mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin angkatan 2016 Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan kesiapan mengajar dan program magang serta minat profesi guru.
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Intitusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan untuk lebih memaksimalkan potensi yang harus dimiliki mahasiswa agar dapat menghasilkan calon-calon guru yang berkompeten.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa calon guru untuk meningkatkan minat profesi guru agar kelak setelah lulus dari perguruan tinggi dapat menjadi guru yang profesional.

c. Bagi peneliti lain

Agar dapat dijadikan masukan dalam penelitian serupa dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain agar lebih sempurna.